

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* dan Harga Saham pada PT. Bank Capital Indonesia Tbk periode 2013-2022.

3.1.1 Sejarah singkat PT. Bank Capital Indonesia Tbk.

PT. Bank Capital Indonesia Tbk pertama kali didirikan pada tanggal 20 April 1989, PT. Bank Capital Indonesia Tbk didirikan sebagai gabungan dari Credit Lyonnais SA Perancis (juga dikenal sebagai “CL”) dan PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk., Jakarta (BII). PT. Bank Capital Indonesia Tbk kemudian menggunakan nama PT Bank Credit Lyonnais Indonesia. Sesuai dengan surat keputusan Menteri keuangan No.119/KMK.013/1989 bank ini diizinkan untuk beroperasi sebagai bank umum. Diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS) pada 3 maret 2004 bahwasaham Credit Lyonnais akan dibeli. Akibatnya, dalam pertemuan tersebut, diputuskan untuk mengubah nama menjadi PT. Bank Capital Indonesia Tbk. dengan persetujuan Bank Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia. Bank Capital juga dipindahkan seiring dengan perubahan nama.

PT. Bank Capital Indonesia juga mendapatkan berbagai penghargaan dari tahun ke tahun, berikut adalah beberapa penghargaan yang telah diterima oleh Bank Capital Indonesia: (2019) Bank berpredikat “Sangat Bagus” atas kinerja keuangan selama tahun 2018 pada “24th Infobank Award” dan Bank berpredikat “Sangat

Bagus” atas Kinerja Keuangan tahun 2014 – 2018 oleh Majalah Infobank pada “Infobank Award 2019”.

(2020) Mendapatkan Piagam Penghargaan dari BPJS Ketenagakerjaan atas peran aktif dan komitmen untuk membayar iuran BPJS Ketenagakerjaan tepat bulan dan tertib administrasi.

(2021) Bank mendapatkan peringkat 1 untuk kategori Perusahaan dengan Penggunaan Aplikasi BPJSTK terbanyak tahun 2021, oleh BPJS Ketenagakerjaan dan mendapatkan Piagam Penghargaan dari PMI atas dukungan dan endemic pada Kegiatan Donor Darah dalam menghadapi masa *endemic* yang dilaksanakan pada tanggal 3 Desember 2021.

(2022) Mendapatkan Penghargaan sebagai salah satu “*The Best Digital Organization in Retail Banking 2022*” pada Indonesia Digital Innovation & Achievement Award 2022, dari Business Update & Business Asia Indonesia dan mendapatkan Penghargaan sebagai salah satu “*Indonesia Best Bank 2022 for The Prioritizing Customers Experience Through Banking Services*” untuk kategori KBMI 1, Private Banking dari Majalah Warta Ekonomi.

3.1.2 Visi dan Misi PT. Bank Capital Indonesia Tbk.

VISI

Menjadi Bank retail yang sehat dan terpercaya dengan tumbuh secara stabil, inklusif dan berkelanjutan

MISI

- Menyediakan layanan keuangan dengan pendekatan personal.

- Memberikan nilai tambah dan hasil yang maksimal kepada para pihak yang berkepentingan dengan PT. Bank Capital Indonesia Tbk
- Mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkualitas, dan memiliki keberlanjutan terhadap lingkungan dan sosial.

3.1.3 Nilai-nilai Perusahaan

1. Terpercaya
2. Integritas
3. Fokus Kepada Nasabah
4. Kewirausahaan
5. Prima

3.1.4 Logo



Sumber: Website Bank Capital Indonesia

Gambar 3. 1
Logo PT Bank Capital Indonesia Tbk

3.1.5 Struktur Organisasi



Sumber: Website Bank Capital Indonesia

Gambar 3. 2
Struktur Organisasi PT Bank Capital Indonesia Tbk

3.2 Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode verifikatif. Metode verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kualitas antara variabel melalui suatu pengujian dan perhitungan statistik sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima (Sugiyono, 2016: 91).

Taraf penelitian menggunakan metode eksplanatori. Metode eksplanatori adalah penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji hipotesis yang diajukan yang nantinya dapat menjelaskan hubungan dan pengaruh dari variabel-variabelnya (Singarimbun & Effendi Sofian, 2011).

Sifat penelitian menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode pengujian suatu teori dengan cara menguji hubungan antar variabel. Variabel-variabel tersebut biasanya diukur dengan menggunakan instrumen penelitian sehingga data yang berupa angka-angka dapat dianalisis menurut prosedur statistik (Sugiyono, 2013: 262).

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survei, metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada suatu populasi dengan menganalisis data yang diperoleh dari populasi itu sendiri (Sekaran U & Bougie R (2013) dalam Huda, (2019).

3.2.1 Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi sehingga dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016: 2). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen yaitu harga saham, dan variabel independen yang terdiri dari *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).

1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi perubahan variabel dependen dan selanjutnya mempunyai hubungan positif atau negatif

terhadap variabel dependen. Perubahan variabel terikat merupakan akibat dari variabel bebas (Kuncoro, 2013: 50). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).

2. Variabel Dependen

Variabel terikatnya merupakan variabel yang menjadi perhatian utama dalam penelitian. penelitian akan mampu memprediksi atau menjelaskan variabel-variabel pada variabel terikat dan perubahan-perubahan selanjutnya (Kuncoro, 2013: 50). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu harga saham.

Tabel 3. 1
Operasional Variabel

Variabel (1)	Definisi Operasional (2)	Indikator (3)	Satuan (4)	Skala (5)
<i>Return on Asset</i> (X1)	<i>Return on Asset</i> (ROA) Return on Assets (ROA) merupakan ukuran kemampuan perusahaan PT. Bank Capital Indonesia Tbk dalam menghasilkan laba bersih atau laba setelah pajak dibagi dengan total aset.	$\frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Asset}}$	%	Rasio
<i>Return on Equity</i> (ROE)	<i>Return on Equity</i> (ROE) ialah rasio profitabilitas yang membandingkan	$\frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Equity}}$	%	Rasio

Variabel (1)	Definisi Operasional (2)	Indikator (3)	Satuan (4)	Skala (5)
Harga Saham (Y)	antara laba setelah pajak dibagi dengan total equity PT. Bank Capital Indonesia Tbk Harga saham Bank Capital Indonesia Tbk adalah harga yang muncul di pasar saham pada waktu tertentu	Harga penutup (<i>closing price</i>)	Rupiah (Rp)	Rasio

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan studi dokumentasi. Data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang diakses melalui situs web resmi PT Bank Capital Indonesia Tbk. (www.bankcapital.co.id) dan Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan sifatnya data kuantitatif, yaitu jenis data yang dapat diukur secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka (Sugiyono, 2013: 7). Sedangkan berdasarkan cara memperolehnya penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami yang bersumber dari literatur, artikel dan berbagai sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian (Sugiyono,

2013: 137). Serta berdasarkan waktu pengumpulannya penelitian ini menggunakan data *time series*. *Time series* merupakan data yang dikumpulkan dalam interval waktu yang relatif sama, menggunakan instrumen yang sama dan objek yang sama (Sugiyono, 2018).

3.2.2.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian baik terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama (Sukandarrumidi, 2012: 47). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank Capital Indonesia Tbk.

Sampel adalah subset dari populasi, yang terdiri dari beberapa anggota populasi (Ferdianan, 2018: 171). Teknik dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan purposive (*purposive sampling*), *purposive sampling* merupakan Teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu (Sujarweni, 2019: 109).

Adapun kriteria yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan lengkap dan telah diaudit selama periode tahun 2013-2022.
3. Dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah.

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel tersebut perusahaan yang digunakan sebagai sampel penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank Capital Indonesia Tbk. periode tahun 2013-2022.

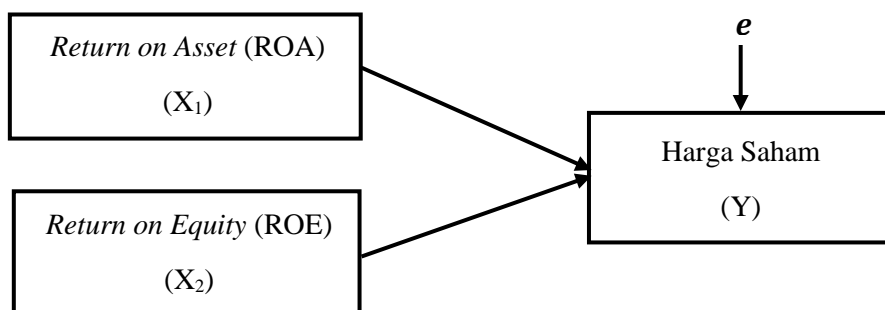
3.2.2.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan studi dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan suatu cara untuk menggali, meneliti data tentang suatu hal atau variabel yang dapat berupa catatan, transkrip, buku majalah, dan lain-lain (Sujarweni, 2019: 89). Dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan PT. Bank Capital Indonesia Tbk. periode 2013-2022 yang diperoleh dari website Bank Capital Indonesia (www.bankcapital.co.id).

3.3 Model Penelitian

Model penelitian dalam penelitian ini menggunakan model sederhana dimana hubungan antara variabel *Return on Asset* (X_1) dan *Return on Equity* (X_2) terhadap Harga Saham (Y).

Jika dituangkan dalam beberapa bentuk bagan adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 3
Model Penelitian

3.4 Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui “Pengaruh *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham pada PT. Bank Capital Indonesia Tbk.” Maka analisis yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.4.1 Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan suatu bentuk analisis yang mengukur kinerja suatu perusahaan berdasarkan angka perbandingan yang tercatat dalam laporan keuangan seperti neraca, laba/rugi, dan arus kas dalam jangka waktu tertentu Analisis rasio adalah suatu angka yang menunjukkan hubungan antar unsur-unsur dalam laporan keuangan. Hubungan tersebut dinyatakan dalam matematis sederhana (Sugiono & Untung, 2008). Analisis rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).

a. *Return on Asset* (ROA)

Untuk menghitung *Return on Asset* rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Asset}}$$

(Kasmir, 2018: 202)

b. *Return on Equity* (ROE)

Untuk menghitung *Return on Equity* rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

(Kasmir, 2018: 204)

3.4.2 Pengujian Asumsi Klasik

3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016: 154).

Dalam uji normalitas ini, data akan diuji dengan uji Kolmogorov-Smirnov.

Dengan kriteria pengujian:

1. Angka signifikansi (sig) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
2. Angka signifikansi (sig) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal

3.4.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas independen (Ghozali, 2016: 103), jika terdapat korelasi maka terdapat masalah multikolinearitas yang harus diatasi. Untuk memprediksi adanya multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan nilai *variance inflation factor* (VIF) dengan menggunakan asumsi, yaitu:

1. Tidak terjadi multikolinearitas jika $\text{VIF} < 10$ dan nilai tolerance $> 0,1$ dan tolerance ≤ 1 .
2. Terjadi multikolinearitas jika $\text{VIF} > 10$ dan nilai tolerance $< 0,1$ dan tolerance ≥ 1 .

3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang

lain. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2016: 134).

Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel independen dengan nilai residu. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas antara lain:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau homoskedastisitas.

3.4.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan guna mengetahui jika didalam sebuah model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik positif atau negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Pengujian autokorelasi dapat dilakukan dengan pengujian Run Test. Apabila nilai Asymp sig (2-tailed) >0.05 maka tidak terdapat masalah autokorelasi (Umar, 2013: 182).

3.4.2.5 Uji Linearitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik (Ghozali, 2016: 159).

3.4.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda bertujuan untuk memprediksi bagaimana suatu variabel terikat akan naik dan turun, jika terdapat dua atau lebih variabel bebas sebagai prediktor independent. Oleh karena itu, analisis regresi linier berganda dilakukan jika setidaknya terdapat minimal dua variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah harga saham, sedangkan yang menjadi variabel bebas adalah *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Model hubungan harga saham dengan variable-variabel tersebut dapat dirumuskan dalam bentuk fungsi atau persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Harga Saham

α : Nilai konstanta Y jika $X = 0$

β : Koefisien regresi

X_1 : *Return on Asset* (ROA)

X_2 : *Return on Equity* (ROE)

e : *Standard error*

3.4.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya (*goodness of fit*) (Widarjono, 2018: 27). Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi

adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.

3.4.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas (X) terhadap (Y) dengan melakukan uji t untuk melihat pengaruh secara parsial, dan uji F untuk melihat kesesuaian model apakah variabel independen menjadi prediktor dari variabel dependen. Pengujian hipotesis akan dimulai dengan penetapan uji hipotesis dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan.

1. Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen mempengaruhi atau terbukti menjadi prediktor dari variabel dependen. Uji F dapat dilihat dari table ANOVA, model ini dilakukan layak apabila nilai signifikan (Sig.) $< 0,05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independen layak digunakan pada penelitian ini. Jika signifikansi F (sig.) $\geq (\alpha = 0,05)$, menunjukkan bahwa uji model tidak layak untuk digunakan pada penelitian.

Penetapan Hipotesis Uji F sebagai berikut:

H_0 : *Return on Asset* dan *Return on Equity* tidak terbukti menjadi prediktor dari Harga Saham pada PT Bank Capital Indonesia Tbk

H_a : *Return on Asset* dan *Return on Equity* terbukti menjadi prediktor dari Harga Saham pada PT Bank Capital Indonesia Tbk

Taraf signifikan (α) ditetapkan sebesar 5% atau 0,05 yang memungkinkan kebenaran dan penarikan kesimpulan memiliki tingkat

profitabilitas 95% dari hasil penelitian. Adapun kriteria keputusan uji F sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi $F < \alpha$ ($5\% = 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika nilai signifikansi $F > \alpha$ ($5\% = 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak

2. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018: 152). Jika nilai signifikansi (sig.) $t < 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen.

Penetapan uji t sebagai berikut:

H_{01} : *Return on Asset* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT Bank Capital Indonesia Tbk

H_{a1} : *Return on Asset* berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT Bank Capital Indonesia Tbk

H_{02} : *Return on Equity* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT Bank Capital Indonesia Tbk

H_{a2} : *Return on Equity* berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT Bank Capital Indonesia Tbk

Tarif signifikan (α) ditetapkan sebesar 5% atau 0,05 yang memungkinkan kebenaran dan penarikan kesimpulan memiliki tingkat probabilitas 95% dari hasil penelitian. Adapun kriteria keputusan uji t sebagai berikut:

- Jika nilai Signifikansi $t < (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak, H_a diterima.

- Jika nilai Signifikansi $t > (\alpha = 0,05)$, maka H_0 diterima, H_a ditolak.

3. Penarikan kesimpulan

Dari data tersebut akan diambil kesimpulan, apakah hipotesis yang telah ditetapkan ditolak atau diterima, untuk perhitungan alat analisis dalam pembahasan akan menggunakan SPSS versi 25 agar hasil yang diperoleh lebih akurat.